

MAARIF INSTITUTE, RUMAH BESAR GERAKAN PEMIKIRAN AHMAD SYAFII MAARIF

David Krisna Alka

Lembaga Seni dan Budaya Muhammadiyah, Pascasarjana Departemen Antropologi Universitas Indonesia

Email: davidkrisna@gmail.com

DOI: 10.47651/mrf.v18i1.210

Abstrak

MAARIF Institute dan Ahmad Syafii Maarif tak bisa dipisahkan. Satu-menyatu dan sokong menyokong dalam segala hal. Ia menjadi bumi gerakan pemikiran Syafii Maarif. Penerusan nilai-nilai utama yang digagas oleh Syafii Maarif menjadi fondasi dalam budaya gerakan MAARIF Institute. Lembaga ini terus berkomitmen untuk mempromosikan pemikiran keagamaan yang inklusif, toleran, egaliter, berkeadilan, untuk mengangkat harkat dan martabat kemanusiaan yang berkelanjutan, sebagaimana yang diwariskan oleh pendirinya. MAARIF Institute memiliki peran penting dalam memfasilitasi pemikiran kritis, dialog, dan pertukaran ide di antara generasi muda, yang menjadi salah satu kekuatan yang membentuk wacana publik berlandaskan pada pemikiran ilmiah, kearifan lokal, dan nilai-nilai kemanusiaan universal.

Kata kunci: *Pemikiran, gerakan, Syafii Maarif, MAARIF Institute, kemanusiaan, keindonesiaan.*

Pendahuluan

Dua dekade MAARIF Institute for culture and humanity, secara brilian telah membumikan pemikiran progresif Guru Bangsa, Ahmad Syafii Maarif tentang keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan. Sulit dibantah, MAARIF Institute telah turut meningkatkan martabat bangsa Indonesia. Hal yang paling dilawan oleh gagasan-gagasan Syafii Maarif yang termanifestasi dalam kegiatan MAARIF Institute adalah membiarkan sekat-sekat golongan, etnis, budaya, agama, bahkan perbedaan paham dan kepentingan menjadi penghalang bagi upaya menciptakan bumi manusia Indonesia

yang berkeadaban. Nah, 20 tahun MAARIF Institute adalah tonggak penting dalam perjuangan untuk mencapai tujuan ini.

Melalui kegiatan dan program-programnya, sedikit banyak organisasi ini memiliki kontribusi membawa masyarakat Indonesia menuju arah yang lebih harmonis, saling menghormati, dan saling mendukung. Tidak boleh ada ruang bagi sikap intoleransi, diskriminasi, atau bahkan kekerasan. MAARIF Institute telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan nilai-nilai keindonesiaan dan kemanusiaan yang diajarkan oleh Syafii Maarif. Lalu pertanyaannya bagaimana MAARIF Institute pasca wafatnya Syafii Maarif?

MAARIF Institute

Menurut Ahmad Najib Burhani (2016),¹ kelahiran MAARIF Institute adalah hasil dari kondisi sosial yang semakin terbelah dan peningkatan kekerasan yang dilakukan atas nama suku maupun agama. Keberagaman, yang seharusnya menjadi kebanggaan bagi negeri kepulauan ini, terancam dengan adanya ketegangan dan konflik. Munculnya kelompok-kelompok “polisi swasta” yang melakukan tindakan menghakimi dan membatasi penganut agama atau keyakinan lain semakin memperburuk situasi tersebut. Sementara itu, penghargaan terhadap keberagaman semakin terhimpit dan terabaikan, meskipun keberagaman merupakan landasan utama dalam berdirinya Republik Indonesia dan pandangan para pendiri bangsa.

Dalam konteks itulah, menurut Najib, MAARIF Institute lahir dengan moto “for Culture and Humanity” dan berkomitmen sebagai gerakan kebudayaan yang memperjuangkan moral bangsa, toleransi, keterbukaan, kebebasan beragama, kemanusiaan, keindonesiaan, antidiskriminasi, dan kesetaraan, dengan mengambil landasan ajaran Islam. MAARIF Institute ingin menjadi suara yang menyuarakan moralitas dan nilai-nilai kemanusiaan, serta berperan aktif dalam memperjuangkan toleransi, kebebasan beragama, dan persamaan hak bagi semua. Karena itu, penting menjaga dan mempromosikan keberagaman sebagai pijakan dalam membangun bangsa. Keberagaman adalah sumber kekuatan dan kekayaan yang harus dijaga dengan penuh penghargaan. MAARIF Institute menegaskan komitmen untuk melestarikan dan memperkaya budaya Indonesia serta mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

MAARIF Institute secara resmi didirikan pada tanggal 28 Februari 2003. Kelahiran Organisasi ini dipengaruhi oleh kesadaran akan pentingnya gerakan kebudayaan yang bertujuan untuk merawat, memulihkan, dan menghidupkan kebinekaan di tengah-tengah masyarakat. Seiring dengan namanya, berdirinya MAARIF Institute tidak dapat dipisahkan dari pemikiran-pemikiran yang mendalam yang diusung oleh Syafii Maarif, yang menyoroti tema-tema penting seperti keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan. Pada awalnya, Syafii Maarif menolak untuk memberikan namanya kepada organisasi ini, tetapi setelah diyakinkan oleh “anak-anak ideologisnya”, Syafii Maarif akhirnya menerima dan menyetujui penggunaan namanya. Hal ini mencerminkan karakter autentik Syafii Maarif yang enggan dipuja dan lebih mengutamakan substansi daripada

1 Ahmad Najib Burhani, (2016). *Muhammadiyah Berkemajuan: Pergeseran dari Puritanisme ke Kosmopolitanisme*. PT. Mizan Pustaka: Jakarta.

penghargaan pribadi.²

Rumah Gerakan

Keberadaan MAARIF Institute secara tak terpisahkan terkait dengan gerakan Pembaruan Pemikiran Islam yang sedang berkembang di Indonesia saat ini. Gerakan ini merupakan refleksi yang diperlukan dan sejalan dengan tuntutan sejarah. Dalam konteks kompleksitas masalah kemanusiaan modern dan isu-isu kontemporer yang meliputinya, seperti demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, gender, terorisme, dialog antaragama, peradaban, dan sejumlah isu lainnya, terdapat kebutuhan akan penafsiran baru terhadap ajaran Islam.³

Oleh karena itu, MAARIF Institute muncul sebagai gerakan kolektif yang bertujuan untuk memperluas pengaruh budaya dan intelektual serta sebagai wadah untuk mewujudkan visi sosial Syafii Maarif. Dalam esensinya, MAARIF Institute berperan sebagai agen perubahan yang dikelola oleh generasi muda yang didasarkan pada semangat intelektual dan sebagai sarana untuk mewujudkan aspirasi sosial Syafii Maarif.

Organisasi ini, bertujuan untuk menyebarkan gagasan-gagasan besar yang diusung oleh Syafii Maarif dan menjadi jembatan untuk mengaplikasikan ide-ide beliau dalam ranah praktis, taktis, dan operasional. Oleh karena itu, MAARIF Institute dapat dianggap sebagai ekstensi konkret dari pemikiran Syafii Maarif. Hal ini tidak berlebihan, mengingat organisasi ini memiliki beberapa program unggulan, antara lain Jambore Pelajar Teladan Bangsa, Sekolah Kebudayaan dan Kemanusiaan Ahmad Syafii Maarif (SKK-ASM), MAARIF Fellowship, Penerbitan Jurnal MAARIF, MAARIF Award, Tular Nalar, dan yang terbaru adalah program Syafii Maarif Memorial Lecture (SMML).⁴

Melalui program-program itu, MAARIF Institute bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang lebih baik, dengan mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan, kebudayaan, dan pemikiran yang diwariskan oleh Syafii Maarif. Organisasi ini memiliki peran penting dalam memfasilitasi pemikiran kritis, dialog, dan pertukaran ide di antara generasi muda serta melibatkan mereka dalam berbagai inisiatif yang mengarah pada perubahan positif. Dengan demikian, MAARIF Institute menjadi salah satu kekuatan yang membantu membentuk wacana publik yang berlandaskan pada pemikiran ilmiah, kearifan lokal, dan nilai-nilai universal.

Selanjutnya, tidak dapat dipungkiri bahwa ide dan gagasan yang dikembangkan oleh MAARIF Institute sangat terkait dengan peran Syafii Maarif sebagai kader dan pimpinan Muhammadiyah. Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam di Indonesia, telah dikenal sebagai gerakan modernis moderat yang aktif dalam mempromosikan pemikiran-pemikiran Islam yang inklusif, berdakwah, dan melakukan berbagai aksi sosial untuk kemajuan umat. MAARIF Institute, sebagai bagian dari Muhammadiyah, memiliki perhatian utama dalam memperjuangkan arus pembaruan pemikiran Islam dalam konteks gerakan Muhammadiyah. Institusi ini berkomitmen untuk mengembangkan pemikiran Islam yang moderat, terbuka, dan inklusif, yang sejalan

2 Maarif Institute. (2023a). Tentang Kami. <https://maarifinstitute.org/profil/>

3 Ahmad Syafii Maarif, (2018). Krisis Arab dan Masa Depan Dunia Islam. Bunyan: Yogyakarta

4 MAARIF Institute. (2022). Panduan Muktamar Pemikiran Ahmad Syafii Maarif.

dengan nilai-nilai universal kemanusiaan. Dalam hal ini, MAARIF Institute berupaya untuk mengintegrasikan pemikiran Islam dengan nilai-nilai budaya lokal dan konteks sosial yang ada di Indonesia.

Dalam perspektif antropologi, MAARIF Institute melihat pentingnya memahami dan menghargai keberagaman budaya dan agama dalam masyarakat. MAARIF Institute mempromosikan dialog antaragama dan menggalang kerja sama dengan berbagai komunitas agama dan budaya untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang keberagaman tersebut. Melalui pemahaman ini, MAARIF Institute berupaya untuk membangun kerukunan dan harmoni antarumat beragama dalam masyarakat Indonesia.

Lebih dari itu, MAARIF Institute juga aktif dalam melakukan penelitian dan publikasi terkait pemikiran Islam, baik dalam skala nasional maupun internasional. Institusi ini berperan dalam menghasilkan karya-karya akademis dan intelektual yang memberikan kontribusi dalam pembaruan pemikiran Islam yang inklusif dan relevan dengan tantangan zaman.

MAARIF Institute juga memahami pentingnya membangun pemahaman tentang agama dan budaya dalam perspektif lokal. Misal dalam program andalannya yang beberapa kali penulis terlibat, MAARIF Award, MAARIF Award mengumandangkan tokoh-tokoh lokal yang progresif, yang bekerja demi kemanusiaan universal untuk peningkatan kualitas masyarakat lokalnya masing-masing menjadi lebih baik. Program ini juga bertujuan untuk menghormati dan memanfaatkan pengetahuan lokal sebagai bagian dari upaya memahami dan memperkuat keberagaman agama dan budaya di Indonesia. MAARIF Institute juga memainkan peran penting dalam mempromosikan pemikiran Islam yang moderat dan membawa pembaruan dalam pemahaman dan praktik agama. Melalui kerja keras dan dedikasinya, MAARIF Institute berkontribusi dalam membangun masyarakat yang inklusif, toleran, dan saling menghormati, serta menciptakan ruang bagi dialog dan pemahaman yang lebih baik antara agama-agama dan budaya-budaya yang berbeda.

Selepas Buya Pergi

Kepergian Guru Bangsa, Buya Syafii Maarif, tokoh penting atau simbol kuat organisasi ini, tentu ada tantangan baru, tidak hanya terjadi dari eksternal, pada konteks internal MAARIF Institute, berupa konsolidasi kepemimpinan dan membangun jaringan baru penggerak pemikiran Buya Syafii Maarif. MAARIF Institute perlu mengatasi tantangan ini. Karena itu keterlibatan, kolaborasi, dan komunikasi menjadi penting untuk membangun arah baru gerakan pemikiran Syafii Maarif.

MAARIF Institute perlu memastikan adanya saluran komunikasi yang lebih terbuka. Diskusi dan dialog yang intensif di antara internal dan eksternal organisasi akan membantu dalam membangun kepercayaan, pemahaman bersama, dan kebersamaan dalam menjaga kesinambungan dan keberlanjutan MAARIF Institute. Nilai-nilai yang dipegang oleh MAARIF Institute, seperti keadilan sosial, toleransi, dan keberagaman, harus terus diperkuat dan dijaga, pengenalan dan sosialisasi nilai-nilai ini akan membantu dalam membangun kontinuitas dan konsistensi dalam pelaksanaan program-program MAARIF Institute.

MAARIF Institute dapat memastikan kelangsungan organisasi dan tetap setia terhadap visi dan misi yang telah ditetapkan oleh pendiri. Dengan pemimpin yang tepat dan konsensus yang kuat di antara anggota organisasi, MAARIF Institute dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan sosial sesuai dengan cita-cita pendiri dan tujuan organisasi.⁵

Tantangan yang dihadapi oleh MAARIF Institute setelah dua dekade pengabdianya tidaklah ringan. Organisasi ini telah menjadikan tugas melembagakan dan menggelorakan gagasan serta keteladanan Syafii Maarif sebagai prioritas utama. Namun, praktik-praktik intoleransi, persekusi, dan narasi kebencian berbasis agama yang masih meluas di Indonesia telah mengikis upaya tersebut. Khususnya dalam menghadapi tantangan tahun politik menuju Pemilihan Umum 2024 saat ini, MAARIF Institute menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Pengelolaan narasi intoleransi dan kebencian yang terjadi melalui berbagai media dan platform digital yang semakin maju dan halus dalam penyampaian pesan, semakin memperumit upaya organisasi ini. Namun, meskipun beratnya tantangan yang dihadapi, MAARIF Institute tetap optimistis. Mereka melihat kekuatan organisasi dalam soliditas gagasan yang diusung oleh generasi muda, dengan militansi dan konsistensi yang tinggi dalam merawat nalar intelektual organik yang dicontohkan oleh Syafii Maarif.⁶ (MAARIF Institute, 2023).

Alhasil, MAARIF Institute telah membangun persaudaraan universal antar umat beragama sehingga menjadi tali pemersatu yang kokoh dalam ruang jumpa keindonesiaan dan kebangsaan kita. Selamat merayakan Dua Dekade. Semoga bertambah progresif dalam segala. []

5 Maarif Institute. (2023b). Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=YNt7PBh65Z0&t=8s>

6 MAARIF Institute. (2022). Panduan Muktamar Pemikiran Ahmad Syafii Maarif.

Daftar Pustaka

- Burhani, A. N. (2016). *Muhammadiyah Berkemajuan: Pergeseran dari Puritanisme ke Kosmopolitanisme*. PT. Mizan Pustaka: Jakarta.
- Maarif, A. S. (2018). *Krisis Arab dan Masa Depan Dunia Islam*. Bunyan: Yogyakarta
- MAARIF Institute. (2022). *Panduan Mukhtamar Pemikiran Ahmad Syafii Maarif*.
- MAARIF Institute. (2023a). *Tentang Kami*. <https://maarifinstitute.org/profil/>
- MAARIF Institute. (2023b). *Youtube*. <https://www.youtube.com/watch?v=YNt7PBh65Z0&t=8s>